SKRIPSI

ANALISIS SALURAN PEMASARAN SAYURAN CAISIM *(Brassica juncea L.)* DI KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Oleh:

TRY WULANDARI

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2026

SKRIPSI

ANALISIS SALURAN PEMASARAN SAYURAN CAISIM *(Brassica juncea L.)* DI KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Oleh:

TRY WULANDARI

2203320025

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2026

SKRIPSI

ANALISIS SALURAN PEMASARAN SAYURAN CAISIM *(Barassica juncea L.)* DI KECAMATAN SEMATANG BORANG KOTA PALEMBANG

Oleh:

TRY WULANDARI

Telah diterima sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I:

Ir.Ursula Damayanti, M.P
NIDN.0221036501

Pembimbing II:

Gusti Fitriyana, SP, M.Si
NIDN.0014088001

Palembang, Oktober 2026
Fakultas Pertanian
Universitas Tridinanti
Dekan,

Dr. Nasir, SP, M.Si
NIDN.00200773001

Skripsi berjudul " Analisis Saluran Pemasaran Sayuran Caisim (*Barassica juncea L.)* di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 17 juli 2026.

Komisi Penguji

1.	Ir. Ursula Damayanti, MP	Ketua	( )
2.	Gusti Fitriyana, SP, M.Si.	Anggota	( )
3.	Ir. Eka Nopi Aktiva, MP	Anggota	( )

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,

Gusti Fitriyana, SP, M.Si
NIDN.0014088001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	:	Try Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir	:	Palembang, 1 September 2004
Program Studi	:	Agribisnis
NPM	:	2203320025
Judul Skripsi	:	Analisis Saluran Pemasaran Sayuran Caisim (*Barassica juncea L.*) di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Palembang, Agustus 2026
Yang membuat pernyataan



Try Wulandari
NRM: 2203320025

ABSTRAK

Try Wulandari. Analisis Saluran Pemasaran Sayuran Caisim *(Brassica juncea L.)* Di Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang. Dibimbing oleh Ir. Ursula Damayanti, M.P dan Gusti Fitryana, S.P, M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis saluran pemasaran sayuran sawi caisim di Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang, serta menentukan saluran pemasaran yang paling efisien. Penelitian dilakukan dengan menganalisis pola saluran pemasaran, margin pemasaran, biaya pemasaran, dan *Farmer's Share*, di mana efisiensi pemasaran dilihat dari interpretasi nilai *Farmer's Share* pada masing-masing saluran. Hasil penelitian menunjukkan terdapat tiga pola saluran pemasaran sawi caisim, yaitu Saluran I (petani–pedagang pengepul–pedagang besar–pedagang pengecer–konsumen akhir), Saluran II (petani–pedagang pengepul–pedagang besar–konsumen akhir), dan Saluran III (petani–pedagang pengecer–konsumen akhir).Total margin pemasaran pada Saluran I sebesar Rp10.000/kg, Saluran II sebesar Rp6.000/kg, dan Saluran III sebesar Rp8.000/kg, dengan margin terbesar pada Saluran I akibat lebih banyaknya lembaga pemasaran yang terlibat. Nilai *Farmer's Share* pada Saluran I sebesar 50%, Saluran II sebesar 62,50%, dan Saluran III sebesar 60%.Berdasarkan analisis biaya pemasaran, margin pemasaran, dan *Farmer's Share*, Saluran II merupakan saluran pemasaran yang paling efisien karena memberikan *Farmer's Share* tertinggi, melibatkan lebih sedikit lembaga pemasaran, serta mampu menekan biaya distribusi sehingga bagian harga yang diterima petani lebih besar.

Kata kunci: saluran pemasaran, sawi caisim, margin pemasaran, *Farmer's Share*, efisiensi pemasaran

ABSTRACT

Try Wulandari. Analysis of Caisim Mustard (Brassica juncea L.) Marketing Channels in Sematang Borang Sub-district, Palembang City. Supervised by Ir. Ursula Damayanti, M.P and Gusti Fitryana, S.P, M.Si. This study aims to analyze the marketing channels of caisim mustard in Sematang Borang Sub-district, Palembang City, and to determine the most efficient marketing channel. The research was conducted by analyzing the marketing channel patterns, marketing margins, marketing costs, and Farmer's Share, with marketing efficiency assessed based on the interpretation of the Farmer's Share value in each channel. The results show that there are three marketing channel patterns for caisim mustard, namely Channel I (farmers–collectors–wholesalers–retailers–end consumers), Channel II (farmers–collectors–wholesalers–end consumers), and Channel III (farmers–retailers–end consumers). The total marketing margin for Channel I was IDR 10,000/kg, Channel II was IDR 6,000/kg, and Channel III was IDR 8,000/kg, with Channel I having the largest margin due to the greater number of marketing institutions involved. The Farmer's Share values were 50% for Channel I, 62.50% for Channel II, and 60% for Channel III.Based on the analysis of marketing costs, marketing margins, and Farmer's Share, Channel II was found to be the most efficient marketing channel, as it provided the highest Farmer's Share, involved fewer marketing institutions, and was able to minimize distribution costs, resulting in a larger share of the price received by farmers.

***Keywords**: marketing channel, caisim mustard, marketing margin, Farmer's Share, marketing efficiency*

RIWAYAT HIDUP

Penulis, dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 1 September 2004, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Masagus Irsan Tarmizi dan Ibu Nevy Riyastini ,Bertempat tinggal di Jalan Kancil Putih 2 Perumahan Green Island 2 blok CC1, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kota Palembang

Penulis telah menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2016 di SDK Frater Xaverius 2 Palembang, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2019 di SMP Negeri 33 Palembang, Sekolah Menengah Atas (SMA) di selesaikan pada tahun 2022 di SMA Negeri 10 Palembang. Lalu pada tahun 2022 memasuki Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis telah melakukan Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) pada tahun 2025 di Lampung pada tanggal 13 januari sampai 15 januari 2025. Penulis telah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan 26 ilir Kota Palembang pada tanggal 23 januari 2025 sampai 23 Februari 2025. Penulis telah melaksanakan kegiatan magang di PT. Tunas Baru Lampung pada tanggal 13 Juli 2025 sampai 14 Agustus.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

" Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan yang ia sanggup"

(Q.S AL-Baqarah:286)

"Ada rindu yang tak bisa diulang,hanya bisa dijaga dalam doa"

(Enau & Ari Lesmana)

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah di dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini persembahkan untuk :

1. Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan berkah, rezeki, Rahmat serta kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menghadapi segala kondisi dan situasi khususnya dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Kepada Cinta pertama dan Pintu surgaku, Papa & Mama. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap Langkah untuk menyelesaikan Pendidikan ini, Terima kasih telah mengantarkan Ananda sampai di titik ini. Terima kasih sudah berjuang untukku, membesarkanku dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
3. Kepada saudara kandungku tercinta, Kakakku Alm M. Donni Perdana**,** dan Kakak perempuanku Dwi Kusumawardani. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, selalu memberikan semangat, doa, materi, usaha serta kasih sayang yang tulus telah menghadirkan kekuatan dan keteguhan bagi penulis dalam melewati berbagai proses hingga tahap ini.
4. Kepada seluruh keluarga tersayang, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perjalanan akademik ini.
5. Kepada Dosen Pembimbing Skripsi penulis, Ibu Ir. Ursula Damayanti, M.P, dan Ibu Gusti Fitriyana, S.P, M.si, yang bukan hanya membimbing akademik, tetapi juga menjadi pengarah,penyemangat yang luar biasa, Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Ibu meluangkan waktu di tengah kesibukan, atas kesabaran, perhatian, arahan, serta nasihat yang di sampaikan. Terima kasih banyak atas ilmu yang dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan. Semoga segala kebaikan dan dedikasi Ibu menjadi amal yang berharga.
6. Kepada teman seperjuangan, Rahma Ayu Putri. Terima kasih sudah menemaniku selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi teman,sahabat, dan saudara yang selalu mengajariku dikala penulis mengalami kesusahan dengan

sabar menghadapiku, serta menyemangatiku. Semoga sama- sama dilancarkan sampai akhir perjuangan. *See u on top!*

7. Kepada sahabatku, Orin Eka Marda Putri. teman yang telah menjadi saudara, adik bagi penulis. Terima kasih telah menjadi tempat terbaik untuk mengutarakan keluh & kesahku. Menemani perjuangan dari jauh, memberikan doa dan dukungan penuh dalam proses penyelesaian Pendidikan ini.
8. Kepada sahabat terbaikku dari SMA, Safaa Hitomi dan Syifa Nuralifah. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik atas cerita suka dan duka serta selalu memberikan dukungan yang tiada henti. Terima kasih banyak selalu menghibur penulis dengan segala tingkah lucu dan manisnya. Semoga sama-sama dilancarkan dalam mengejar gelar sarjana.
9. M. Kevin Dwi Prasitya, yang membantu penulis agar tetap dapat mengerjakan penulisan skripsi ini dengan baik. Terima kasih selalu ada kapanpun saat saya membutuhkan selama proses penulisan skripsi. Terima kasih telah memberi dukungan dan doa yang tak pernah putus dan kontribusi baik materi maupun waktu yang diberikkan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sosok laki-laki yang baik, dan selalu mendorong penulis untuk semangat dan tidak menyerah pada penulisan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis curahkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul **"ANALISIS SALURAN PEMASARAN SAYURAN CAISIM *(Brassica juncea L.)* DI KECAMATAN SEMATANG BORANG, KOTA PALEMBANG**"

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Mahcmud Hasyim, M.ME, selaku ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti
4. Ibu Gusti Fitriyana, SP, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis sekaligus Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ir. Ursula Damayanti, M.P Selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, memberikan arahan dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar pada Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang penulis sayangi dan hormati.
7. Orang tua, keluarga ,dan teman- teman seperjuangan terima kasih atas kasih sayang serta bantuan doa dan dukungan selama ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih kurang dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, Oktober 2026

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xii

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Kegunaan Penelitian 5

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis 6

B. Hasil – hasil Penelitian Terdahulu 14

C. Kerangka Pemikiran 17

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu 20

B. Metode Penelitian 20

C. Metode Penarikan Sampel 20

D. Metode Pengumpulan Data 21

E. Variabel dan Oprasional Variabel 21

F. Metode Pengolahan Data 22

Halaman

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 25
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 25
B. Identitas Petani, Pengepul, Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer Sawi Caisim 27
C. Tingkat Pendidikan Petani, Pengepul, Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer Sawi Caisim 29
D. Hasil Analisis Saluran Pemasaran Sayuran Sawi 30
V. KESIMPULAN DAN SARAN 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Kota Palembanng 3
2. Identitas Petani, Pengepul, Pedagang Besar dan Pengecer 27
3. Tingkat Pendidikan Petani, Pengepul, Pedagang Besar dan Pengecer 29
4. Luas Lahan Petani Caisim di Kecamatan Sematang Borang 31
5. Biaya Pemasaran yang dikeluarkan pada Saluran Pemasaran I 37
6. Biaya Pemasaran yang dikeluarkan pada Saluran Pemasaran II 40
7. Biaya Pemasaran yang dikeluarkan pada Saluran Pemasaran III 42
8. Margin Pemasaran Saluran Pemasaran I 45
9. Margin Pemasaran Saluran Pemasaran II 47
10. Margin Pemasaran Saluran Pemasaran III 49
11. Farmer Share’s Saluran Pemasaran I 51
12. Farmer Share’s Saluran Pemasaran II 53
13. Farmer Share’s Saluran Pemasaran III 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Skema Kerangka Pemikiran Analisis Saluran Pemasaran 17
2. Pola Saluran Pemasaran Sawi Caisim 33

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran Dokumentasi pengambilan data Petani 50
2. Lampiran Dokumentasi pengambilan data Pengepul..... 50
3. Lampiran Dokumentasi pengambilan data Pedagang besar dan Pedagang pengecer 51
4. Lampiran Biaya Pemasaran pada Saluran Pemasaran I dan II..... 52
5. Lampiran Margin Pemasaran pada Saluran Pemasaran I dan II 52
6. Lampiran *Farmer's Share* Saluran Pemasaran I dan II 53

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan mayoritas penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian. Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, baik sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan masyarakat, maupun pemenuhan kebutuhan pangan. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan pentingnya sektor ini dalam menopang perekonomian Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2024).

Sektor pertanian memiliki cakupan yang luas dan terdiri atas beberapa subsektor, antara lain tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, serta perikanan. Setiap subsektor memiliki peranan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung perekonomian. Salah satu subsektor yang memiliki prospek cukup baik adalah hortikultura, khususnya tanaman sayuran. Tanaman sayuran memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi serta permintaan yang terus dibutuhkan masyarakat sebagai bahan pangan dan sumber gizi. Oleh karena itu, pengembangan usaha sayuran menjadi salah satu bagian penting dalam mendukung sektor pertanian.

Hortikultura, khususnya sayuran, merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki prospek pengembangan sangat baik. Sawi caisim (*Brassica juncea* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang bernilai ekonomis tinggi dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman ini memiliki kandungan gizi yang tinggi, umur panen yang relatif singkat, serta permintaan pasar yang stabil. Sawi caisim kaya akan vitamin A, vitamin C, kalsium, dan serat yang bermanfaat bagi kesehatan, sehingga menjadi salah satu sayuran yang rutin dikonsumsi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Haryanto et al., 2007; Pracaya, 2011).

Permintaan pasar terhadap sawi caisim di Kota Palembang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi sayuran. Sawi caisim menjadi salah satu sayuran yang selalu ada dalam menu harian masyarakat, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan restoran dan rumah makan. (Asmarantaka, 2012).

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
Bayam	43,96	322,69
Buncis	0,77	35,58
Cabai Rawit	3,06	62,66
Kacang Panjang	5,40	41,90
Kangkung	74,79	4551,99
Ketimun	15,05	86,20
Caisim	51,79	1.101,55
Terung	4,23	32,05
Cabai besar	0,10	0,70
Cabai Keriting	0,60	79,14
Jamur Tiram	451,10	6,90

Tabel 1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Kota Palembang 2024

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan 2024

Di atas ini ialah data yang saya peroleh yaitu data luas panen dan produksi Tanaman Sayuran Kota Palembang 2024.

Berdasarkan data luas panen dan produksi berbagai jenis sayuran, komoditas sawi merupakan salah satu sayuran utama yang dibudidayakan. Caisim memiliki luas panen sebesar 51,79 ha dengan total produksi mencapai 1.101,55 kuintal, yang menunjukkan bahwa komoditas ini memiliki kontribusi produksi yang cukup dominan dibandingkan sebagian besar jenis sayuran lainnya. Tingginya produksi caisim mengindikasikan bahwa caisim menjadi komoditas strategis dalam kegiatan pertanian sayuran di wilayah tersebut.

Sebagai perbandingan, komoditas kangkung memiliki luas panen yang lebih besar, yaitu 74,79 Ha, namun produksinya hanya mencapai 4551,99 kuintal, sedangkan bayam dibudidayakan pada lahan seluas 43,96 Ha dengan produksi 322,69 kuintal. Komoditas sayuran lainnya seperti ketimun, kacang panjang, buncis, terung, serta

berbagai jenis cabai menunjukkan luas panen dan produksi yang relatif lebih kecil Dengan besarnya luas panen dan tingginya produksi sawi dibandingkan sebagian besar komoditas sayuran lainnya, dapat disimpulkan bahwa sawi merupakan komoditas unggulan yang memiliki peranan penting dalam sektor pertanian sayuran.

Kota Palembang, khususnya Kecamatan Sematang Borang, merupakan salah satu sentra produksi sayuran di Sumatera Selatan. Wilayah ini memiliki kondisi agroklimat yang mendukung untuk budidaya sawi caisim, meliputi ketersediaan lahan, curah hujan yang memadai, suhu udara yang sesuai, serta ketersediaan sumber air untuk irigasi. Kondisi geografis dan iklim yang *favorable* ini menjadikan Kecamatan Sematang Borang sebagai daerah potensial untuk pengembangan usahatani sawi caisim secara intensif (Dinas pertanian Kota Palembang,2023).

Namun demikian, keberhasilan usahatani sawi caisim tidak hanya ditentukan oleh aspek produksi atau budidaya semata, melainkan juga sangat bergantung pada sistem pemasaran yang efisien. Pemasaran merupakan mata rantai penting yang menghubungkan produsen dengan konsumen akhir. Sistem pemasaran yang efisien akan memberikan keuntungan optimal bagi semua pihak yang terlibat dalam rantai pemasaran, terutama bagi petani sebagai produsen (Kohls dan Uhl 2002).

Ketidakefisienan sistem pemasaran ini sangat merugikan petani karena mengurangi pendapatan yang seharusnya dapat mereka terima. Padahal, petani telah mengeluarkan biaya produksi, tenaga, dan waktu dalam proses budidaya sawi caisim. Jika sistem pemasaran tidak efisien, maka upaya peningkatan produksi tidak akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan petani (Hanafiah dan Saefuddin, 2006).

Permasalahan yang sering dihadapi petani sawi caisim di Kecamatan Sematang Borang adalah rendahnya harga jual di tingkat petani, tingginya biaya pemasaran, dan panjangnya rantai pemasaran yang harus dilalui sebelum produk sampai ke konsumen akhir. Kondisi ini mengakibatkan margin pemasaran yang diterima petani relatif kecil

dibandingkan dengan harga yang dibayarkan konsumen. Petani sebagai produsen seringkali berada pada posisi tawar yang lemah dalam sistem pemasaran, sehingga tidak dapat menentukan harga jual yang menguntungkan (Anindita, 2004).

Kondisi ini menjadi dasar utama dalam pemilihan sawi caisim sebagai objek penelitian, khususnya dalam mengkaji saluran pemasaran, biaya pemasaran, serta *Farmer's Share* dari petani hingga konsumen akhir.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola saluran pemasaran sayuran caisim di Kecamatan Sematang Borang?
2. Berapa besar margin pemasaran pada setiap saluran pemasaran sayuran caisim di Kecamatan Sematang Borang?

3. Berapa besar margin pemasaran pada setiap saluran pemasaran sayuran caisim di Kecamatan Sematang Borang?
4. Berapa besar *Farmer's Share* pada setiap saluran pemasaran sayuran caisim di Kecamatan Sematang Borang?
5. Apakah saluran pemasaran sayuran caisim di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang sudah efisien?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan pola saluran pemasaran sawi caisim tingkat produsen hingga konsumen akhir.
2. Menganalisis besarnya margin pemasaran yang terbentuk pada setiap saluran pemasaran sawi caisim.
3. Menganalisis besarnya *Farmer's Share* yang diterima petani pada masing-masing saluran pemasaran sawi caisim.
4. Menganalisis tingkat efisiensi pada saluran pemasaran caisim di Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi petani dalam memilih saluran pemasaran yang paling menguntungkan.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah (Dinas Pertanian Kota Palembang) dan pemerintah pusat dalam merumuskan kebijakan pengembangan pemasaran hortikultura, khususnya sayuran sawi caisim.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, R. (2004). *Pemasaran Hasil Pertanian*. Surabaya: Papyrus. dapat diakses di :https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=233087 Pada 15 november 2025

Asmarantaka, R. W. (2012). *Pemasaran Agribisnis (Agrimarketing)*. Bogor: IPB Press. dapat diakses di : https://ipbpress.ipb.ac.id/product/pemasaran-agribisnis/ Pada 15 November 2025

Asmarantaka, R. W., Firdaus, M., & Jahroh, S. (2017). *Konsep dan Aplikasi Analisis Pemasaran Produk Agribisnis*. Bogor: IPB Press.dapat diakses di:) https://ipbpress.ipb.ac.id/product/analisis-pemasaran-produk-agribisnis/ Pada 22 Desember 2025

Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BPS Provinsi Sumatera Selatan.dapat diakses di : https://sumsel.bps.go.id Pada 15 November 2025

Dinas Pertanian Kota Palembang. (2023). *Profil dan Statistik Pertanian Kota Palembang*. Palembang.dapat diakses di : https://pertanian.palembang.go.id Pada 15 November 2025

Hanafiah, A. M., & Saefuddin, A. M. (2006). *Tata Niaga Hasil Perikanan*. Jakarta: UI Press.dapat diakses di : https://lib.ui.ac.id/detail?id=20378652 Pada 15 november 2025

Haryanto, E., Suhartini, T., & Rahayu, E. (2007). *Sawi dan Selada*. Jakarta: Penebar Swadaya.dapat diakses di : https://www.penebarswadaya.com/shop/sawi-dan-selada Pada 28 Desember 2025

Kohls, R. L., & Uhl, J. N. (2002). *Marketing of Agricultural Products* (9th ed.). New Jersey: Prentice Hall.dapat diakses di : https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/marketing-of-agricultural-products/P200000003489 Pada 22 Desember 2025

Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). New York: Pearson Education. dapat diakses di : https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/principles-of-marketing/P200000006548 Pada 28 Desember 2025

Pracaya. (2011). *Bertanam Sayuran Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya. dapat diakses di : https://www.penebarswadaya.com/shop/bertanam-sayuran-organik Pada 22 Desember 2025

Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2007). *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.dapatdiaksesdi https://www.penebarswadaya.com/shop/ekonomi-pertanian Pada 15 november 2025

Sudiyono, A. (2004). *Pemasaran Pertanian*. Malang: UMM Press.dapat diakses di https://ummpress.umm.ac.id/katalog/pemasaranpertanian/ Pada28Desember 2025

Untara, A. (2014). *Teknologi Budidaya Sayuran Daun*. Bandung: Alfabeta. dapat diakses di : https://cvalfabeta.com/product/teknologi-budidaya-sayuran-daun/ Pada 15 november 2025

Nugroho, A., Setyowati, N., & Prasetyo, E. (2018). Analisis saluran dan efisiensi pemasaran sayuran sawi di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Agribisnis*, 12(2), 85–95.dapat diakses di : https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/agribisnis Pada 28 Desember 2025

Siregar, M., & Saragih, J. R. (2019). Analisis margin dan Farmer's Share pemasaran sawi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 45–54.dapat diakses di : https://journal.ipb.ac.id/index.php/jai Pada 15 november 2025

Wardani, D., Santoso, H., & Lestari, S. (2020). Efisiensi pemasaran sawi di Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 210–220.dapat diakses di : https://journal.unila.ac.id/index.php/JSEP Pada 15 november 2025

sPaalmerah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(2), 101–109.dapat diakses di : https://online-journal.unja.ac.id/agribisnis Pada 28 Desember 2025

Kesuma, S. I. (2014). Analisis saluran tataniaga sawi di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Agribisnis*, 3(1), 55–63. dapat diakses di : https://jurnal.uma.ac.id/index.php/agribisnis Pada 15 november 2025